

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 73) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jadi, penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Bandung, provinsi Jawa Barat, Indonesia.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa SMA kelas X IPA.

3.3 Definisi Operasional

1. *Lesson Study*

Lesson study merupakan suatu model pembinaan profesi guru melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan, berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan pembelajaran bermakna untuk membangun komunitas belajar (Hendayana, 2013).

2. *Lesson Analysis (LA)*

Lesson Analysis adalah metode yang digunakan untuk menganalisis karakteristik pembelajaran kelas di Indonesia, karakteristik interaksi dengan pembelajaran berpusat kepada

Leny Marlina Simamora, 2018

**ANALISIS PEMBELAJARAN IKATAN KOVALEN SMA UNTUK MENUNJUKKAN
KECENDERUNGAN STUDENT-CENTERED LEARNING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

siswa (*student-centered*) dan lebih kepada *self-reflection* (refleksi diri) guru (Hendayana, 2013).

3. Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif atau *collaborative learning* adalah pembelajaran yang memfokuskan peserta didik bekerja satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama, dalam hal ini peserta didik dapat mencapai suatu penemuan, pemahaman, atau menghasilkan pengetahuan (Davidson, N & Major, 2014, hlm. 21).

4. *Student Centered Learning*

Student Centered Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang memberdayakan peserta didik menjadi pusat perhatian selama proses pembelajaran berlangsung (Dikti, 2014).

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan lesson analysis terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Tahapan pada penelitian ini adalah

3.4.1 Pembelajaran Pertama

1. Peneliti memahami dan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran (*lesson design I*). Pembelajaran yang direncanakan berdasarkan pendekatan *student-centered learning*.
2. Peneliti sebagai observer. Observer dapat melakukan perekaman video pembelajaran melalui *Handycam* dan *tape recorder* untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut.
3. Observer melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
4. Kegiatan refleksi dilakukan oleh guru model dan observer serta menunjukkan video pembelajaran dan hasil lembar observasi.
5. Transkrip video pembelajaran dengan instrumen penelitian lembar *lesson analysis* Hendayana.

Leny Marlina Simamora, 2018

**ANALISIS PEMBELAJARAN IKATAN KOVALEN SMA UNTUK MENUNJUKKAN
KECENDERUNGAN STUDENT-CENTERED LEARNING**

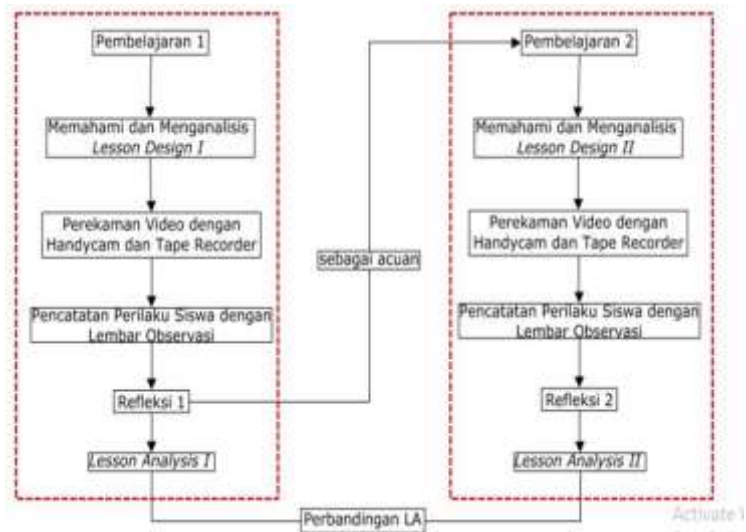
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Pembelajaran Kedua

1. Peneliti memahami dan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran (lesson design II). Pembelajaran yang direncanakan berdasarkan pendekatan student-centered learning.
2. Peneliti sebagai observer. Observer dapat melakukan perekaman video pembelajaran melalui *Handycam* dan *tape recorder* untuk keperluan dokumentasi dan bahan analisis lebih lanjut.
3. Observer melakukan pencatatan tentang perilaku belajar siswa selama pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
4. Kegiatan refleksi kedua dilakukan oleh guru model dan observer serta menunjukkan video pembelajaran dan hasil lembar observasi.
5. Transkrip video pembelajaran dengan instrumen penelitian lembar *lesson analysis* Hendayana.

Tahapan penelitian yang akan dilakukan secara singkat dapat digambarkan

dalam bentuk diagram alur penelitian.



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, lembar observasi, lembar *lesson analysis*, dan dokumentasi

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas, meliputi interaksi guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa. Observasi dilakukan dengan bantuan alat perekam (*handycam*). Keperluan penelitian menggunakan alat *handycam* supaya segala peristiwa dan kegiatan pembelajaran dapat terekam dengan baik dan dapat diputar ulang sehingga dapat menghasilkan interpretasi data yang lebih akurat.

2. Lembar *Lesson Analysis*

Leny Marlina Simamora, 2018

**ANALISIS PEMBELAJARAN IKATAN KOVALEN SMA UNTUK MENUNJUKKAN
KECENDERONGAN STUDENT-CENTERED LEARNING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Lembar *lesson analysis* yang digunakan merupakan adaptasi lembar *analysis* yang dikembangkan oleh Hendayana (2013). *Lesson analysis* digunakan sebagai alat evaluasi guru secara personal sehingga dapat melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Lembar *lesson analysis* dibuat berdasarkan hasil transkrip video pembelajaran.

3. Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan salah satu bentuk dokumentasi yang akan di transkrip untuk menganalisis pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dipilih sebagai pengumpulan data disebabkan karena teknik ini yang paling baik untuk menjawab fokus penelitian berupa bagaimana suatu proses terjadi Zainal (dalam Freankel dan Wallen 2006:449). Agar peneliti dapat melakukan observasi secara sistematis, komprehensif dan terhadap keterampilan atau sikap siswa, maka dibutuhkan instrumen oleh guru untuk mengamati fokus observasi dan merekam hasil observasi yang dinamakan lembar observasi.

2. Perekaman

Perekaman bersumber dari *lesson design* yang dibuat guru, rekaman video dan rekorder. Dari perekaman dilakukan *lesson analysis* sebagai refleksi perbaikan pembelajaran selanjutnya dan untuk mengetahui proses pembelajaran ke arah *student/teacher centered*.

2.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Leny Marlina Simamora, 2018

**ANALISIS PEMBELAJARAN IKATAN KOVALEN SMA UNTUK MENUNJUKKAN
KECENDERUNGAN STUDENT-CENTERED LEARNING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Membaca keseluruhan data perangkat pembelajaran berupa rpp, *lesson design*, dan LKS.
- 2) Mengklasifikasi data-data tersebut berdasarkan kategorisasi *lesson analysis* hendayana.
- 3) Mencari hubungan dan perbandingan antara beberapa kategori dari hasil analisis.
- 4) Melakukan interpretasi kategori dan hubungan antar kategori.
- 5) Melakukan analisis dan menyajikannya dalam bentuk naratif.

Leny Marlina Simamora, 2018

**ANALISIS PEMBELAJARAN IKATAN KOVALEN SMA UNTUK MENUNJUKKAN
KECENDERUNGAN STUDENT-CENTERED LEARNNING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu